

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian, dan dibuat dengan cara mengumpulkan data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian. Lapau (2013, hlm. 36) mengemukakan bahwa “Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang terdiri atas beberapa komponen yang menyatu satu sama lain untuk memperoleh data dan / atau fakta dalam rangka menjawab pertanyaan atas masalah penelitian”.

Penelitian guna mengetahui bagaimana Persepsi Diet yang dilakukan oleh siswa SMK ini menggunakan metode penelitian Deskriptif yang berkenaan dengan pernyataan terhadap variable mandiri. Penggunaan metode deskriptif menurut Sugiyono (2011, hlm 29) mengungkapkan bahwa Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2016, hlm 14).

Metode pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi sample tertentu. Teknik pengambilan sample dilakukan secara random menggunakan instrumen dan analisis data sesuai dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini menggambarkan bagaimana usaha siswa SMK Pariwisata di Kota Bandung dalam melakukan Diet.

## B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

### 1. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah orang yang peran serta dalam suatu kegiatan. Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah remaja putri di SMK Pariwisata Se-Kota Bandung berikut data partisipan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Peran	Jumlah
1	Kepala sekolah SMK	Memberi izin kegiatan Penelitian	14 Orang
2	Kepala TU SMK	Mengurus surat penelitian	14 Orang
3	Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga 2014	Enumerator	12 Orang
4	Siswa	Sample Penelitian	92 Orang
<b>Jumlah</b>			<b>132 orang</b>

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Pariwisata yang berada di Kota Bandung. Tempat penelitian yang diambil adalah 13 SMK Pariwisata di Kota Bandung dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Lokasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat	SWK
1	SMKN 9 Bandung	Jl. Soekarno-Hatta KM.10	Karees
2	SMKN 15 Bandung	Jl. Jendral Gatot Subroto No.4	Karees
3	SMK Yapari Aktripa	Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami No. 81-83	Bojonegara
4	SMK Tadika Puri Bandung	Jl. Soekarno-Hatta No. 729	Gede Bage
5	SMKS Madya Bandung	Jl. Sekelimus Utara I No. 16	Kordin
6	SMKS Cipta Skill	Jl. Brigjend. Katamso – Trs. Cisokan Sukaluyu I No.1	Cibeunying
7	SMKS SMIP YPPT Bandung	Jl. Sukabumi Dalam 3 Bandung	Karees
8	SMKS BPP	Jl. Van De Venter No. 14 Bandung	Cibeunying
9	SMKS R.A Kartini	Jl. Kartini No. 12	Cibeunying
10	SMK Bahagia	Jl. Kliningan 3 No. 11	Karees
11	SMKS MVP ARS Internasional	Jl. Sekolah Internasional no 1-6	Karees
12	SMK Pariwisata Telkom	Jl. Palasari No. 1	Karees
13	SMKS ICB Cinta Wisata	Jl. Pahlawan No. 19 B Bandung	Cibeunying

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Langkah awal yang dilakukan dalam proses penelitian adalah menentukan populasi yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2013, hlm 173) “ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Sedangkan menurut Sugiyono (2016, hlm. 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah siswa putri SMK Pariwisata program keahlian Tata Boga yang berada di Kota Bandung, baik sekolah negeri maupun swasta. SMK Pariwisata yang dijadikan sebagai populasi adalah SMKN 9 Bandung, SMKN 15 Bandung, SMK Yapari Aktripa Bandung, SMK Tandika Puri, SMKS Madya Bandung, SMK Cipta Skill, SMK SMIP YPPT Bandung, SMK BPP, SMK R.A Kartini, SMK Bahagia, SMK MVP ARS Internasional, SMK Pariwisata Telkom, SMK ICB Cinta Wisata. Jumlah populasi secara keseluruhan dapat di lihat pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3 Jumlah Populasi Penelitian

NO	NAMA SEKOLAH	KELAS	JUMLAH SISWI
		XI	
1	SMKN 9 BANDUNG	179	179
2	SMKN 15 BANDUNG	41	41
3	SMK YAPARI AKTRIPA	27	27
4	SMK TANDIKA PURI BANDUNG	25	25
5	SMKS MADYA BANDUNG	7	7
6	SMK CIPTA SKILL	11	11
7	SMK SMIP YPPT BANDUNG	16	16
8	SMK BPP	43	43
9	SMK R.A KARTINI	20	20
10	SMK BAHAGIA	32	32
11	SMK MVP ARS INTERNASIONAL	26	26
12	SMK PARIWISATA TELKOM	71	71
13	SMK ICB CINTA WISATA	50	50
<b>JUMLAH</b>		<b>548</b>	<b>548</b>

Sumber : <http://datapokok.ditpsmk.net/>

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang akan diambil dari populasi (Sugiono, 2016, hlm 118). Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Propotionet Stratified Random Sampling* karena populasi yang diambil untuk menentukan sampel yang akan diteliti tidak homogen dan berstrata secara profesional dengan tujuan untuk menyamakan derajat antar sample yang akan digunakan, teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogen, sebagaimana pendapat Sugiyono (2011, hlm 82) bahwa *Propotionet Stratified Random Sampling* digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata. Dalam hal ini sample yang akan diambil akan di sesuaikan dengan jumlah siswa disetiap sekolah. Teknik pengambilan jumlah sampel dari populasi menggunakan rumus yang dibuat oleh Taro Yamane (Riduwan, 2012, hlm.65) yaitu sebagai berikut

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{557}{557 \cdot (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{557}{6.71}$$

$$n = 83.01 \text{ ( 84 responden)}$$

Keterangan :      n = jumlah sampel  
                             N = Jumlah Populasi  
                             d<sup>2</sup> = presisi yang ditetapkan (10%)

Berdasarkan pengambilan jumlah sampel dari populasi dari 557 siswi jumlah sampel sebanyak 84 responden. Untuk menentukan sampel dari setiap sekolah menggunakan rumus *proportional random sampling* dengan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2012, hlm.66) :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keteranga :      n<sub>i</sub> = jumlah sampel menurut staratum  
                             n = jumlah sampel seluruhnya  
                             N<sub>i</sub> = jumlah populasi menurut stratum  
                             N = Jumlah populasi seluruhnya

Distribusi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Distribusi sampel penelitian

NO	NAMA SEKOLAH	$N_i$	$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$	SAMPEL
1	SMKN 9 BANDUNG	179	27.11	28 Orang
2	SMKN 15 BANDUNG	41	6.21	7 Orang
3	SMK YAPARI AKTRIPA	27	4.08	5 Orang
4	SMK TANDIKA PURI BANDUNG	25	3.78	4 Orang
5	SMKS MADYA BANDUNG	7	1.05	2 Orang
6	SMK CIPTA SKILL	11	1.06	2 Orang
7	SMK SMIP YPPT BANDUNG	16	2.42	3 Orang
8	SMK BPP	43	6.51	7 Orang
9	SMK R.A KARTINI	20	3.02	4 Orang
10	SMK BAHAGIA	32	4.84	5 Orang
11	SMK MVP ARS INTERNASIONAL	26	3.93	4 Orang
12	SMK PARIWISATA TELKOM	71	10.75	11 Orang
13	SMK ICB CINTA WISATA	50	7.57	8 Orang
<b>JUMLAH</b>				<b>90 Orang</b>

#### D. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan untuk di jawab oleh partisipan/ responden. Kuesioner merupakan instrumen yang cocok untuk penelitian dengan jumlah responden banyak dan wilayah penelitian yang luas (Sugiono, 2016, hlm.199).

#### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang akan di lalui dalam melakukan sebuah penelitian. Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu mendapatkan data yang diinginkan, untuk itu peneliti harus menguasai teknik pengumpulan data yang dianggap sesuai dengan keadaan lapangan. Rangkaian proses pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari masalah yang ada di lingkungan untuk diajukan sebagai bahan penelitian.

Sarah Halidhazia, 2019

PERSEPSI DIET PADA SISWA SMK PARIWISATA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menganalisis masalah untuk merumuskan masalah yang terjadi di lingkungan dan dijadikan bahan penelitian
3. Penyusunan BAB I Pendahuluan  
BAB I berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan struktur organisasi penelitian.
4. Penyusunan BAB II Kajian Pustaka  
BAB II berisikan tentang kajian pustakan yang mendukung penelitian.
5. Penyusunan BAB III Metode Penelitian  
BAB III berisikan tentang desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
6. Persamaan Presepsi  
Persamaan presepsi dengan enumerator penelitian terkait teknis pengambilan data.
7. Pengambilan Data  
Pengambilan data dilakukan di SMK Pariwisata Se-Kota Bandung dengan jumlah sampel yang telah ditentukan, menggunakan kuisisioner yang telah dibuat dan disetujui, serta di bantu oleh beberapa rekan enumerator yang telah dilatih yaitu mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Prodi Pendidikan Tata Boga 2014 Peminatan Dietetika.
8. Analisis Data  
Peneliti menganalisis dan mengolah data hasil kuisisioner yang telah di peroleh
9. Penyusunan BAB IV Temuan dan Pembahasan  
BAB IV berisikan temuan yang didapat berdasarhan hasil analisis dan pengolahan data membahas temuan penelitian untuk menjawab masalah dalam penelitian.
10. Penyusunan BAB V  
BAB V berisikan simpulan implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian.
11. Pelaporan hasil penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Sugiyono (2004, hlm. 169) mengatakan bahwa “analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat observasi, peneliti melakukan analisis data terhadap aktivitas yang dilakukan siswa melalui penjabaran skor atau nilai dari aktivitas yang ditimbulkannya.

Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu antara lain:

### 1. Prosentasi Data (*Reduction Data*)

Perhitungan ini digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya jumlah jawaban yang diberikan oleh responden, karena frekuensi jawaban responden untuk setiap item tidak sama. Rumus prosentasi data data menurut Mohammad Ali (1985:184) dalam Suratma Cece (2014) yaitu

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

100% = Bilangan tetap

### 2. Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan metode pengkategorian penilaian berdasarkan rerata skor dan persentase penilaian. Dengan persentase dan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing indikator, dihitung dengan menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase atau gambaran yang diperoleh

F = Frekwensi atau jumlah responden yang memilih

N = Jumlah sampel penelitian

100% = Bilangan tetap

Untuk mengetahui persentase rata-rata maka menggunakan rumus

Skor Ideal :  $n \times 5$  dimana n adalah jumlah responden

Skor Aktual :  $(f_{ss} \times 4) + (f_s \times 3) + (f_{st} \times 2) + (f_{sts} \times 1)$

### 3. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran dari data penelitian terhadap jawaban responden pada angket yang diajukan. Mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Sofian Effendi (2012;304) dalam Suratma Cece (2014) penafsiran menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada Riduwan (2009, hlm.89) yang penulis sesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

81% – 100%	= Sangat Tinggi
61% - 80%	=Tinggi
41% - 60%	= Cukup
21% - 40%	= rendah
0% - 20%	= sangat rendah



